

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Kategori penelitian ini adalah *Survey Explanatory*, dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan *cross-sectional* digunakan untuk menjelaskan hubungan kausalitas antara tingkat pengetahuan dan persepsi konsumen yang mempengaruhi keputusan pembelian obat generik di Kelurahan Guntung Manggis.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Banjarbaru tepatnya di kelurahan Guntung Manggis. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari bulan Februari sampai bulan Maret 2024.

3.3. *Ethical Clearence*

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin ethical clearance dari Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulya Banjarmasin dengan nomor No. 059/KEP-UNISM/III/2024. Prinsip etik diterapkan dalam semua tahap kegiatan penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Untuk mencegah timbulnya masalah etika dilakukan penekanan masalah etika yang meliputi :

1. Kerahasiaan Identitas (anonymity)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Semua informasi yang diperoleh dari subjek penelitian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak menyebarkan informasi tersebut kepada pihak yang tidak berwenang. Data yang diperoleh akan disimpan oleh peneliti dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

2. Kerahasiaan (Confidentiality)

Untuk menjaga kerahasiaan informasi dari responden, peneliti memberikan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin dengan hanya menyajikan atau melaporkan kelompok data tertentu dalam hasil penelitian.

3.4. Populasi , Sampel dan Teknik Pengambilan Data

3.4.1. Populasi

Populasi merangkap semua kelompok individu atau elemen yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Guntung Manggis dan didapat sebanyak 34.678 individu.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 275 responden. Kriteria inklusi adalah karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi untuk dapat menjadi bagian dari sampel, sementara kriteria eksklusi adalah ciri-ciri yang membuat anggota populasi tidak memenuhi syarat untuk diambil sebagai sampel.

Kriteria untuk sampel yang diteliti, yaitu :

a) Kriteria Inklusi :

- 1) Responden merupakan konsumen atau masyarakat umum yang tinggal di wilayah Kelurahan Guntung Manggis.
- 2) Responden pernah atau berpotensi untuk membeli obat generik.
- 3) Responden memiliki pengetahuan terkait obat generik.
- 4) Responden memiliki persepsi terhadap obat generik.
- 5) Responden merupakan pengambil keputusan dalam pembelian obat generik untuk diri sendiri atau keluarga.

b) Kriteria Eksklusi:

- 1) Responden bukan merupakan penduduk atau tinggal di luar Kelurahan Guntung Manggis.
- 2) Responden tidak pernah membeli atau berpotensi untuk membeli obat generik.

- 3) Responden tidak memiliki pengetahuan atau tidak pernah mendengar tentang obat generik.
- 4) Responden merupakan tenaga kesehatan profesional (dokter, apoteker, perawat) yang secara khusus menangani obat generik.
- 5) Responden memiliki gangguan kognitif atau keterbatasan yang menghalangi kemampuan untuk memberikan informasi yang valid.

3.4.3. Teknik Pengambilan Data

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik *snowball sampling*. Teknik ini dimulai dengan jumlah sumber data yang sedikit dan kemudian berkembang menjadi lebih banyak. Hal ini terjadi karena sumber data awal mungkin belum cukup untuk memberikan data yang memuaskan, sehingga informan tambahan dicari untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. (Sugiyono, 2017). Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini berjumlah 285 individu. Sampel ini terdiri dari individu-individu yang direkomendasikan oleh partisipan awal dan seterusnya hingga jumlah yang ditargetkan tercapai atau sampai data jenuh.

3.5. Variabel dan Definisi Operasional

1. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel penelitian, yaitu:
 - a) Variabel Dependen atau variabel terikat, yaitu variabel yang diprediksi dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian (Hardani, 2020).

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Keputusan Pembelian yang dilambangkan dengan simbol (Y).

- b) Variabel Independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang diprediksi mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu penelitian (Hardani, 2020) Variabel independen pada penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan (X_1) dan Persepsi Konsumen (X_2).

2. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur	
Tingkat Pengetahuan	Tingkat pengetahuan obat generik meliputi pemahaman dan kesadaran seseorang mengenai berbagai aspek yang berkaitan dengan obat generik	Kuesioner	Ordinal	STS	1
				TS	2
				N	3
				S	4
				TS	5
Persepsi	persepsi konsumen merupakan pandangan dan penilaian konsumen secara menyeluruh terkait berbagai aspek dan karakteristik dari obat generik.	Kuesioner	Ordinal	STS	1
				TS	2
				N	3
				S	4
				TS	5
Keputusan Pembelian	keputusan pembelian obat generik merupakan komitmen konsumen untuk benar-benar membeli dan menggunakan obat generik setelah mempertimbangkan berbagai hal terkait obat generik tersebut.	Kuesioner	Ordinal	STS	1
				TS	2
				N	3
				S	4
				TS	5

*Keterangan

- STS = Sangat tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 N = Netral
 S = Setuju
 SS = Sangat Setuju

3.6. Prosedur Penelitian

1. Alat/Instrument dan Bahan Penelitian

1. Alat/Instrumen Kuesioner

- a) Berisi pertanyaan terkait pengetahuan, persepsi, dan keputusan pembelian obat generik. Menggunakan skala Likert 1-5.
- b) Alat tulis Untuk mencatat dan memeriksa kelengkapan kuesioner.
- c) Software SPSS Untuk memasukkan data dan melakukan analisis statistik.

2. Bahan

- a) Daftar pertanyaan kuesioner berisi item-item pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
- b) Data responden Data karakteristik responden dan jawaban kuesioner responden.
- c) Jurnal penelitian Sebagai referensi kajian pustaka dan bahan acuan.
- d) Artikel dan berita terkait Sebagai data pendukung penelitian.
- e) Laptop/PC Untuk mengolah data dan menyusun laporan penelitian.

2. Jalan/Alur Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi rendahnya minat masyarakat dalam membeli obat generik serta perlunya meneliti faktor pengetahuan dan persepsi yang diduga berpengaruh.

2. Studi Pustaka

Melakukan kajian teori dari jurnal dan penelitian terdahulu terkait pengaruh pengetahuan dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian obat generik.

3. Merumuskan Hipotesis

Merumuskan hipotesis hubungan antara variabel berdasarkan kerangka teori. H_0 = tidak ada pengaruh tingkat pengetahuan dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian obat generik, H_a = ada pengaruh tingkat pengetahuan dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian obat generik.

4. Menyusun Instrumen Penelitian

Menyusun kuesioner untuk mengukur variabel penelitian. Berisi pertanyaan terkait pengetahuan, persepsi, dan keputusan pembelian obat generik. Menggunakan skala Likert 1-5

5. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner ke responden dengan menggunakan teknik snowball sampling.

6. Analisis Data

- a. Uji Kualitas Instrumen, meliputi: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas
- b. Uji Asumsi Klasik, meliputi: Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas

- c. Uji Hipotesis, meliputi: Uji t atau Uji Parsial dan Uji F atau Uji Simultan
 - d. Analisis regresi, Analisis Korelasi Ganda (R) dan Koefisien Determinasi
7. Interpretasi dan Pembahasan
- Membahas hasil analisis dan kaitannya dengan teori dan hipotesis.
8. Kesimpulan
- Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data penelitian.

3.7. Pengolahan Data

Mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner ke responden dengan menggunakan teknik snowball sampling. Pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS.

3.8. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji kualitas instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis regresi, dan analisis korelasi ganda.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kuesioner. Dilakukan dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. $df = N - 2$ Keterangan: N = Jumlah sampel

1. Nilai r hitung lebih dari r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.

2. Nilai r hitung kurang dari r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
4. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan *Pearson Correlation* bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keterandalan kuesioner.

Dilakukan dengan teknik *Cronbach Alpha*.

1. Nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Residual

Untuk menguji apakah data residual terdistribusi normal atau tidak.

Dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

1. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah pada model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Dilakukan dengan nilai tolerance dan VIF.

1. Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
3. Jika nilai VIF kurang dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
4. Jika nilai VIF kurang dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dilakukan dengan uji Glejser.

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi..

d) Uji Hipotesis

1) Uji t

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

2) Uji F

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

e) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh dan hubungan antara variabel Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Konsumen terhadap variabel Keputusan Pembelian..

f) Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.